



Pemantapan Kemampuan Mengajar Di UPT SD Negeri 15 Kampai

Danil Putra

^{1,2} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia

^{1*} danil.putra2021@email.com

Abstrak

Tujuan PKM adalah untuk mengenal secara cermat lingkungan fisik, administrasi, akademik dan sosial psikologis sekolah tempat praktek mengajar secara langsung; menguasai berbagai keterampilan dasar mengajar dan pembelajaran; menerapkan berbagai kemampuan profesional kemahasiswaan secara utuh dan terpadu dalam situasinya; melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran; memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk mempelajari dan memahami serta menghayati seluk beluk lembaga pendidikan. Metode pelaksanaan pembelajaran seperti observasi kelas, refleksi, dan pelatihan terbimbing, pengajaran mandiri. Hasil kegiatan mengindikasikan bahwa guru yang terlibat dalam program ini mampu menerapkan strategi mengajar yang lebih efektif, serta meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, program ini dapat dianggap sebagai langkah yang efektif dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Kata Kunci: Pemantapan Kemampuan mengajar, Guru, Mata Pelajaran, kompetensi Pedagogik.

PENDAHULUAN

Pemantapan kemampuan mengajar (PKM) adalah salah satu matakuliah yang wajib di ambil oleh mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan perguruan tinggi program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di STKIP Widyaswara Indonesia. PKM merupakan suatu kegiatan instarkurikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa STKIP Widyaswara Indonesia khususnya Prodi PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar) yang meliputi praktik pembelajaran di kelas dan praktik persekolahan[1]. Sedangkan menurut [2] PKM merupakan kegiatan pelatihan untuk menerapkan berbagai pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam melaksanakan pendidikan prajabatan keguruan, program keterampilan ini dirancang untuk melatih mahasiswa menguasai kemampuan keguruan yang utuh dan terintegrasi.

Program PKM ini mempersiapkan calon guru yang dapat langsung menerapkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan dalam praktik. Selain itu, dengan adanya program ini mahasiswa dapat belajar menjadi guru profesional dan siap mengikuti kelas. Pelaksanaan PKM, menuntut mahasiswa untuk terampil sebagai calon guru melalui dari keterampilan bertanya, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan menggunakan metode, keterampilan menggunakan media pembelajaran serta keterampilan bertanya akan pengaruh kemajuan siswanya. Peningkatan kualitas pendidikan, mahasiswa harus dapat menumbuhkan peningkatan kemampuan mengajar. agar sudah mempunyai arah yang jelas dalam program persyaratan S1 PGSD. PKM ini berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan yang meningkatkan dari mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan[3]. Tujuan PKM adalah untuk mengenal secara cermat lingkungan fisik, administrasi, akademik dan sosial psikologis sekolah tempat praktek mengajar secara langsung; menguasai berbagai keterampilan dasar mengajar dan pembelajaran; menerapkan berbagai kemampuan profesional kemahasiswaan secara utuh dan terpadu dalam situasinya; melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran; memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk mempelajari dan memahami serta menghayati seluk beluk lembaga pendidikan[1]. Kegiatan PKM ini sudah dilakukan sebelumnya oleh [4], [5], [6].

METODE

Kegiatan PKM yang dilaksanakan di UPT SD Negeri 15 Kampai Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan, berlangsung selama 3 bulan lebih yaitu tanggal 20 Mei sampai 25 Agustus 2024, dengan metode pelaksanaan pembelajaran seperti observasi kelas, refleksi, dan pelatihan terbimbing, pengajaran mandiri, diawali dari :

1. Mahasiswa harus merencanakan mata kuliah PKM
2. Mahasiswa mengajukan perencanaan PKM ke jurusan dengan mengisi formulir pendaftaran PKM yang disediakan.
3. Jurusan menyeleksi perencanaan PKM mahasiswa tidak menentukan dosen pembimbingnya.
4. Jurusan mengajukan surat permohonan kesediaan kepada dosen untuk menjadi pembimbing selama PKM berlangsung.
5. Mengadakan teching atau pembekalan di tempat perkuliahan sebelum mahasiswa di turunkan ke lapangan.
6. Ketua Progran Studi memberikan surat tugas melaksanakan PKM kepada mahasiswa untuk sekolah.

7. Mahasiswa memberikan surat permohonan PKM surat tugas melaksanakan PKM dan perencanaan PKM kepada kepala sekolah di mana tempat mahasiswa PKM.
8. Di akhir pemantapan kemampuan mengajar mahasiswa dituntut untuk membuat laporan PKM dan Publikasi artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kegiatan Pelatihan Mengajar Terbimbing

Sebelum melaksanakan kegiatan PKM, tentunya harus dipersiapkan rancangan kegiatan PKM terlebih dahulu sehingga kegiatan PKM tersebut dapat sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PKM digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan PKM di sekolah.

1. Konsultasi dengan guru pembimbing dengan mengenai jadwal mengajar terbimbing, pembagian materi, perangkat pembelajaran, dan persiapan mengajar yang akan dilaksanakan.
2. Melaksanakan Latihan terbimbing serta mengisi Penilaian APKG yang penilaiannya dinilai oleh guru pamong meliputi: kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup.
3. Menyusun persiapan untuk latihan terbimbing, artinya materi yang akan diajarkan pada latihan terbimbing yang mana saat kegiatan belajar mengajar masih ditunggu oleh guru pembimbing di dalam kelas.
4. Menyusun persiapan untuk latihan terbimbing, artinya materi yang diajarkan dipilih oleh guru pembimbing dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar ditunggu dan dipantau secara penuh oleh guru pembimbing
5. Adapun guru pamong: Aisyah Nofziarni, S. Pd

B. Kegiatan Latihan Mengajar Mandiri

Latihan mandiri merupakan suatu kegiatan yang harus ditempuh oleh mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PKM. Latihan mandiri dilakukan oleh mahasiswa tanpa bimbingan dari guru kelas, Mulai dari persiapan perangkat pembelajaran seperti modul ajar, alat peraga, materi pembelajaran, lembar kerja peserta didik, mengontrol kelas yang dilakukan secara mandiri. Kegiatan latihan mandiri bertujuan untuk membantu mahasiswa meningkatkan kualitas pengajaran mahasiswa dalam manajemen kelas. Dan dari latihan mandiri ini juga lah mahasiswa dapat merasakan sendiri bagaimana sebenarnya menjadi guru sekolah dasar yang sebenarnya.

Kegiatan pelatihan mengajar mandiri ini dimulai dengan mempersiapkan mental siswa untuk memulai proses pembelajaran dilanjutkan dengan pemberian motivasi. Langkah selanjutnya adalah siswa diberikan cerita atau sesuatu yang materi yang berkaitan dengan topik. Langkah terakhir adalah membuat kesimpulan dari topik dan diakhiri dengan pemberian tugas.



Gambar 1
Pelaksanaan Pembelajaran di kelas

C. Kegiatan Kegiatan ekstra kurikuler di UPT SD Negeri 15 Kampai diantaranya

1) Drum Band

Di UPT SD Negeri 15 Kampai melakukan kegiatan drum band yang dilakukan untuk upacara setiap hari Senin dan latihannya dilakukan 3x dalam seminggu. Latihan drum band ini kita dilaksanakan pada sepulang sekolah jam 12:30 WIB sampai dengan jam 14:00 WIB.



Gambar 2
Siswa sedang latihan Drum Bend

2) Sholat Dhuha

Kegiatan sholat duha yang dilakukan para siswa/siswi UPT SD 15 Kampai yang dilaksanakan setiap hari Selasa dan Rabu sebelum masuk kelas pada pukul 09.00 WIB.



Gambar 3
Siswa sedang melaksanakan Shalat Duha

Kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan memiliki fungsi pengembangan, sosial, rekreatif, dan persiapan karir. Fungsi pengembangan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi, dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan.

- a. Fungsi sosial, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik. Kompetensi sosial dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktek keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial.
- b. Fungsi rekreatif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, menggembirakan, dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat menjadikan kehidupan atau atmosfer sekolah lebih menantang dan lebih menarik bagi peserta didik.

KESIMPULAN

Program pematapan kemampuan mengajar yang dilaksanakan di UPT SD Negeri 15 Kampai menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Melalui berbagai metode pembelajaran seperti observasi kelas, refleksi, dan pelatihan terbimbing, guru mengalami peningkatan keterampilan dalam merancang dan mengelola pembelajaran. Hasil kegiatan mengindikasikan bahwa guru yang terlibat dalam program ini mampu menerapkan strategi mengajar yang lebih efektif, serta meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, program ini dapat dianggap sebagai langkah yang efektif dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.



Gambar 4

Penjemputan oleh Dosen Pembimbing dari tempat PKM

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya hanturkan kepada yang Pertama Ibu Eva Suryani, S.Pi.,M.M selaku Ketua Yayasan Widyaswara Indonesia, Kedua, Bapak Dr.H. Fidel Efendi, SPd.,M.M selaku ketua STIKIP Widyaswara Indonesia ,Ketiga , Bapak Esa Yulimarta, S.Pd.I., M.Pd selaku ketua program Studi Pendidikan Guru sekolah dasar, Keempat Ibu fitriani, S.Pd., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing,Kelima, ibu Aisyah Nofziarni ,S,Pd selaku Guru Pamong, Keenam ibu Yulirawati, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri15 Kumpai, Ketujuh Majelis Guru, Karyawan UPT SD Negeri 15 Kumpai, seluruh Siswa/Siswi UPT SD Negeri 15 Kumpai, Terima kasih kepada UPT SD Negeri 15 Kumpai yang telah memberikan izin dan fasilitas dalam pelaksanaan program pemantapan kemampuan mengajar. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada guru-guru yang terlibat sebagai responden serta dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses penelitian ini berlangsung. Tak lupa, penghargaan setinggi-tingginya kepada keluarga dan rekan-rekan yang selalu memberikan dukungan moral maupun materi selama proses penulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] V. Gusfenti, E. Y. Putri, M. Iqbal, and A. Afrimon, "Pemantapan Kemampuan Mengajar Melalui Kegiatan Pengamatan Pembelajaran, Latihan Terbimbing dan Latihan Mandiri di SDN 09 Kepala Bukit Kecamatan Sungai Pagu," *J. Pengabd. Masy. Bangsa*, vol. 1, no. 8, pp. 1470–1475, 2023.
- [2] V. Nugraha, N. Efrita, Y. Maiyulia, and A. Fauziah, "Pelaksanaan Adaptasi Teknologi, Kegiatan Ekstrakurikuler dan Pengembangan Kreativitas di Sekolah Dasar," *J. Pengabd. Masy. Bangsa*, vol. 1, no. 8, pp. 1476–1483, 2023.
- [3] L. Somasi, R. Marlina, P. H. Hijratunnisa, and E. Ernawarnelis, "Pelaksanaan Kegiatan Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) Di Sekolah Dasar Negeri 24 Lundang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan," *J. Pengabd. Masy. Bangsa*, vol. 1, no. 8, pp. 1406–1412, 2023.
- [4] M. Adila, Z. Novanda, M. E. P. Reski, and E. Yulimarta, "Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) di Sekolah Dasar Negeri 14/III Punai Merindu Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci," *J. Pengabd. Masy. Bangsa*, vol. 1, no. 8, pp. 1425–1432, 2023.
- [5] H. S. Pratiwi, A. Wandu, Y. Marthaliza, and E. Yulimarta, "Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) di UPT Sekolah Dasar Negeri 08 Batang Lolo Kecamatan Koto Parik Gadang Diatch," *J. Pengabd. Masy. Bangsa*, vol. 1, no. 6, pp. 557–562, 2023.
- [6] E. W. Daupela, R. S. Ningrum, D. Andalas, and Z. Aryani, "Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di SDN 95/III Tanjung Pauh Mudik," *J. Pengabd. Masy. Bangsa*, vol. 1, no. 8, pp. 1451–1454, 2023.